

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di pondok pesantren putri Al-baqoroh lirboyo mengenai pendidikan karakter peduli sosial melalui pembelajaran kitab tauhid kejawen, sebagaimana yang telah dilakukannya kegiatan pengumpulan data dan analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter peduli sosial melalui pembelajaran kitab tauhid kejawen di pondok pesantren putri Al-baqoroh melalui kegiatan rutin yang dilakukan para santri, di pondok pesantren juga ada namanya piket umum, dan juga roan. namun batasan yang dilakukan peneliti kali ini ialah pada batasan pembelajaran tauhid kejawen.
2. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter peduli sosial melalui pembelajaran kitab tauhid kejawen yaitu: yang pertama faktor pendukungnya adalah karena adanya jiwa keihlasan dari para pengurus dan ustdzah, kemudian karena adanya sistem asrama, dan juga karena kesadaran orang tua. Kemudian adapun faktor penghambatnya ialah karena keterbatasan waktu yang menuntut para santri untuk belajar secara otodidak walaupun pada dasarnya pendidikan karakter peduli sosial tidak harus dengan pelajaran materi melainkan dengan tingkah laku, adapun faktor penghambat lainnya yaitu karena faktor usia dan juga pertemanan, dan juga faktor penghambat selanjutnya yaitu dari diri sendiri.

B. SARAN

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini merupakan saran-saran yang sekiranya hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya, terutama untuk pihak pondok pesantren serta pada diri pribadi peneliti maupun peneliti-peneliti berikutnya:

1. Bagi pondok pesantren putri Al-baqoroh lirboyo

Untuk pondok pesantren putri Al-baqoroh, diharapkan bagi pihak-pihak yang berkecimpungan atau berpartisipasi dalam pembentukan karakter, terkhusus karakter peduli sosial, untuk saling bekerja sama agar dapat mewujudkan karakter peduli sosial santri yang tinggi, apalagi kalau nanti para santri sudah terjun langsung ke masyarakat dan akan menjunjung tinggi almamater pondok pesantren putri Al-baqoroh. Dikarenakan banyaknya santri yang daerah asalnya berbeda-beda, serta latar belakang yang berbeda-beda pula diharapkan para pengurus dan juga ustdzah lebih telaten atau lebih bersabar.

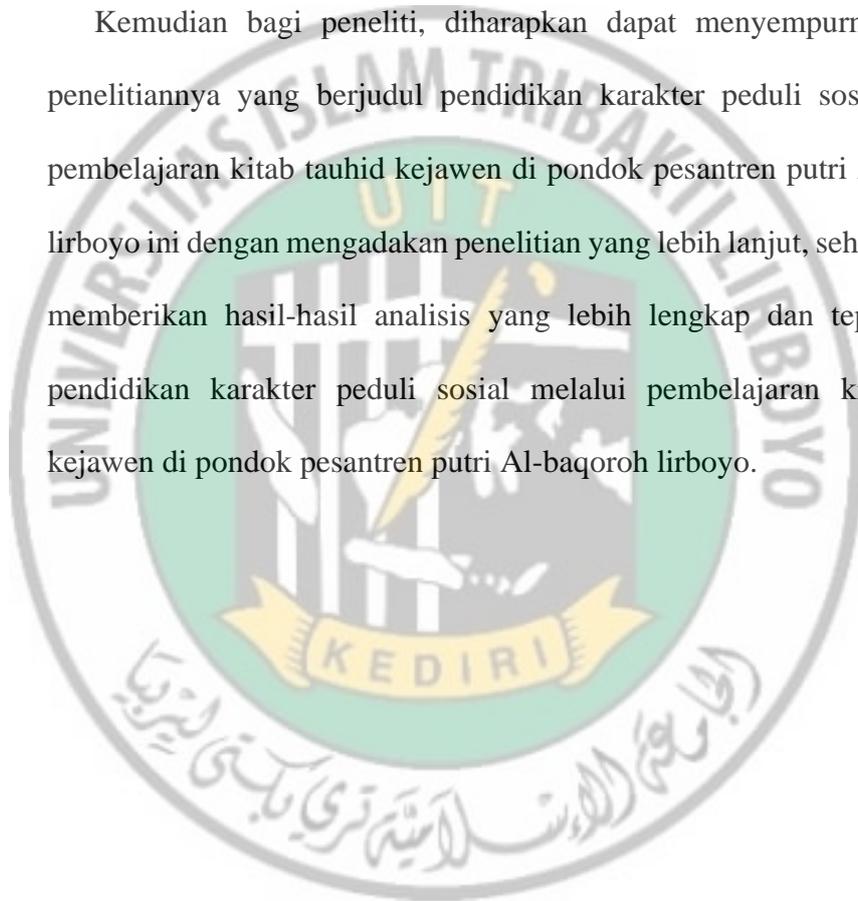
2. Bagi pendidik atau ustadzah

Untuk pendidik atau ustdzah, dalam proses pembelajaran, guru adalah tokoh utama dalam menjalankan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penyampaian materi yang terdapat di kitab tauhid kejawaen tersebut, ustadzah tidak bosan untuk menyampaikan nasihatnya, motivasinya, serta ajakan untuk peduli terhadap lingkungan, dan juga peduli terhadap lingkungan pertemanan. Agar pada saat santri sedang dalam keadaan tidak

semangat kembali bersemangat ketika mendengar nasihat ataupun motivasi dari ustadzahnya. dan juga para ustadzah juga diharapkan untuk memberikan perilaku atau contoh yang baik terhadap para santri, karena tingkah laku ustadzahnya akan menjadi panutan bagi para santrinya.

3. Bagi peneliti

Kemudian bagi peneliti, diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitiannya yang berjudul pendidikan karakter peduli sosial melalui pembelajaran kitab tauhid kejawen di pondok pesantren putri Al-baqoroh lirboyo ini dengan mengadakan penelitian yang lebih lanjut, sehingga dapat memberikan hasil-hasil analisis yang lebih lengkap dan tepat tentang pendidikan karakter peduli sosial melalui pembelajaran kitab tauhid kejawen di pondok pesantren putri Al-baqoroh lirboyo.



DAFTAR PUSTAKA

Adu La, “*Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Biology Science & Education 2014, Vol.3 No 1 Edisi Jan-Jun 2014, 71.

Alma Buchari, “*Dasar-dasar teori sosial Foundations Of Sosial Theory*”. Bandung : Nusa Media. 2011.

Alma Buchari, “*Pembelajaran Studi Sosial*”. Bandung: Alfabeta, 2010

Badrudin, “*Akhlak Tasawuf*”. Serang: IAIB Press, 2015.

Basrowi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Golemen, “*Dasar-Dasar Teori Sosial Foundation of Sosial Theory*”. (Bandung: Nusa Media, 2011), 23.

Herdiansyah Haris, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”.

Hidayatuallah M. Furqon, “*Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*”. (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010), 52.

<https://digilib.uinsa.ac.id/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://id.linkedin.com> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

https://id.wikipedia.org/wiki/raden_raden/ (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://jurnal.uns.ac.id/JMMS/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://lirboyo.net/pondok-pesantren-putri-al-baqoroh/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.ad> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://opac.perpusnas.go.id/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://penerbitsalemba.com/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

<https://repository.upi.edu/> (diakses pada tanggal 17 juli 2024, pada jam 12:00).

Imron Ali, “*Pandangan Islam Tentang Akhlak dan Perubahan Serta Konseptualisasinya dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal Al-Qalam, Volume 19, Nomor 2, Desember 2018.

J. Moleong Lexy, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

Junaidi Mahfud, “*Ilmu Pendidikan Islam : Filsafat dan Pengembangan*”. Semarang: RaSAIL media group, 2010, 192.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah, Jakarta: Balitbang, 2010, 40.

Kurnia Indah, “*Konsep Pendidikan Karakter menurut K.H Ahmad Dahlan*”.

Lickona Thomas, “*Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect*”.

Marzuki, “*Pendidikan Karater Islam*”. Jakarta: Amzah, 2015, 130.

Minan Zuhri Ahmad, Kitab Tauhid Jawan karya Syekh Asnawi Kudus, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1997

Mulyana Rohmat, “*Menartikulasikan Pendidikan Nilai*”. (Bandung: Alfabeta, 2011),7.

Mulyani Sumantri, “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”. (Yogyakarta : UGM

Press. 2003), 94.

Nasutionet Harun, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI, 1993), 1036.

Novi Setiawati, “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Masyarakat Pluralis di Cigugur Kuningan*”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IX, Nomor 2, Oktober 2019, 187-188.

Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2013, 2.

Perkembangan Peserta Didik, Jakarta : Rineka. Cipta, 2006.

Raco J.R, “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik, dan Keunggulannya*”. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 49.

Responsibility, New York, Toronto, London, Sydney, Auckland: Bantam Books, 1991, 51.

Ria Gumilang, “*Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Santri*”, *Jurnal Comm- Edu*, Volume 1 nomor 3, September 2018., 45.

Stompka Piotr, “*Sosiologi Pemahaman Sosial*”. (Jakarta : Prenada Media. 2004), 193.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan* “. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

Suharto Babun, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Tim* penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka, 1998, 389.

Uhbiyati, “*Sosiologi Pemahaman Sosial*”. (Jakarta: Prenada Media, 2004), 40.

Wibowo Agus, *“Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yasmadi, *“Modernisasi Pesantren”*, Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 61.

Zainul Fitri Agus, *Reinventing Human Character, “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah”*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.

Zubaedi, *“Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan”*. Jakarta : Kencana 2012, 8.

